

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Di Indonesia terdapat beberapa bangsa domba yang dikelompokkan ke dalam dua bangsa yang umum dipelihara di masyarakat yaitu Domba Ekor Tipis (DET) (*Javanese Thin Tailed*) dan Domba Ekor Gemuk (DEG) (*Javanese Fat Tailed*). (Dwicki Octarianda Audisi, Denie Heriyadi, 2016)

Ternak ruminansia yang saat ini cukup menarik untuk dikembangkan adalah ternak domba karena domba mempunyai nilai ekonomis yang tinggi, seperti: dapat berkembang biak dengan cepat, mudah beradaptasi pada lingkungan yang berbeda, serta kebutuhan pakan absolut per ekornya lebih rendah dibandingkan ruminansia besar. Di samping itu, memelihara domba memerlukan biaya yang sangat minimal termasuk kemampuannya memanfaatkan sisa tanaman sebagai pakan, selalu tersedia pasarnya dan dapat menghasilkan uang tunai pada saat dibutuhkan (Wulandari suci *dkk.*2014)

Domba ekor tipis (DET) merupakan salah satu domba lokal Indonesia yang populasinya tinggi dan banyak dipelihara peternak. Populasi DET yang tinggi dikarenakan domba memiliki keunggulan yaitu daya adaptasi yang baik terhadap lingkungan. Keunggulan lain domba ekor tipis yaitu mudah untuk dipelihara, produktivitas tinggi dan tahan terhadap beberapa penyakit (Jati et al., 2019). Domba Ekor Gemuk merupakan ternak tipe potong atau pedaging yang mempunyai ciri khas yaitu ekor panjang dan bagian pangkal ekor besar dan mampu menimbun banyak lemak (Djalal Rosyidi, 2009)

Ciri khas dari DEG adalah bentuk ekor panjang, lebar, tebal, besar dan ujung ekor kecil. Ekor digunakan sebagai tempat menimbun lemak, pada saat banyak pakan ekor domba penuh

dengan lemak dan terlihat membesar, tetapi saat pakan kurang ekor mengecil karena lemak dibongkar untuk mensuplai energi yang diperlukan oleh tubuh.(Nurmi & Program, 2017)

Di Indonesia populasi ternak domba mencapai 17.397.696 ekor, dan populasi ternak domba yang ada di Jawa Timur mencapai 1.378.409 ekor (Ditjen Peternakan,2018). Sementara populasi ternak domba yang ada di Kabupaten Lamongan mencapai 85.903 ekor (Disnak Provinsi Jatim,2018).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan penelitian diperoleh data populasi domba yang ada di Desa Jotosanur Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan ada 16 ekor. Banyak warga yang lebih memilih kambing dari pada domba dikarenakan kambing peminatnya lebih tinggi,pemasarannya lebih mudah dan lebih menguntungkan dari pada domba.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Identifikasi sifat kuantitatif dan kualitatif pada ternak domba lokal di Desa Jotosanur Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana identifikasi sifat kuantitatif dan kualitatif domba lokal di Desa Jotosanur Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui identifikasi sifat kuantitatif dan kualitatif domba lokal yang ada di Desa Jotosanur Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah :

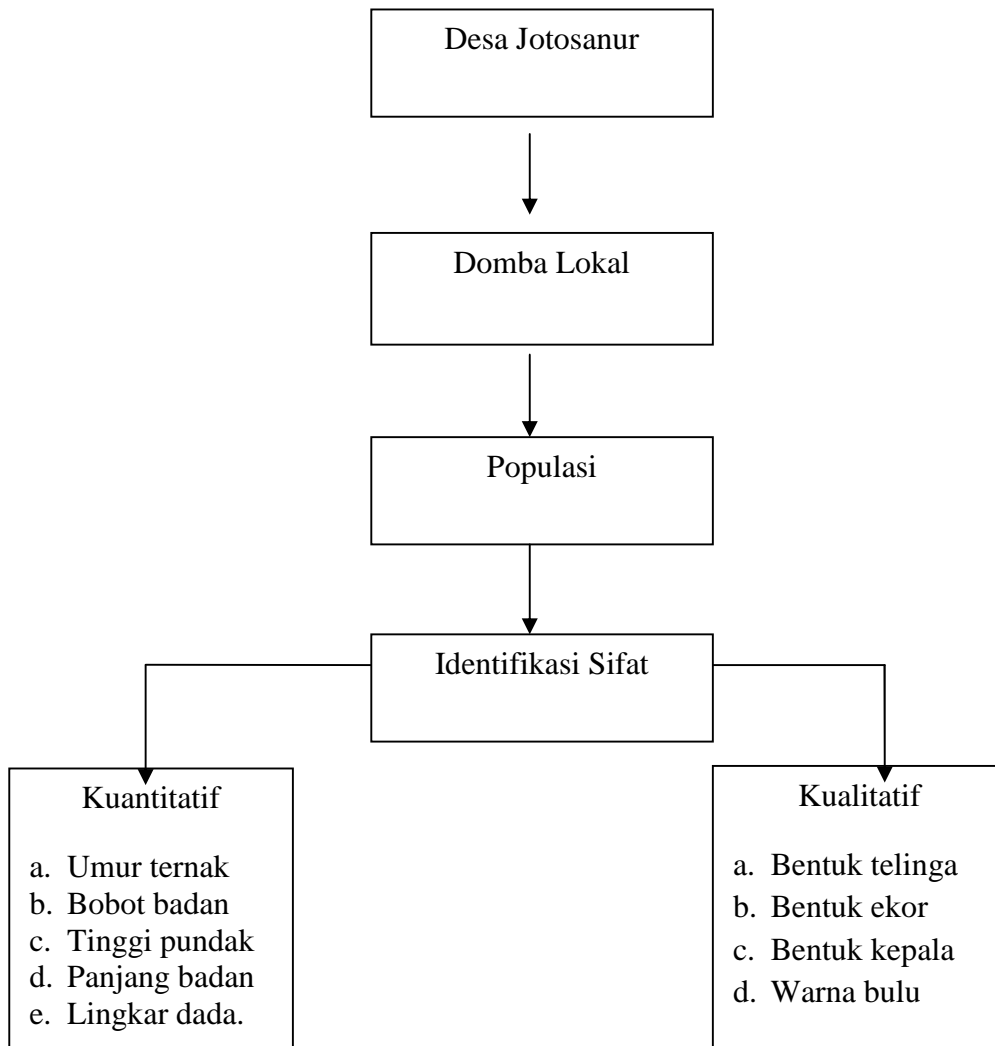
a) **Bagi Penulis**

Penulis dapat mengetahui sifat kuantitatif dan kualitatif pada ternak domba lokal yang ada di Desa Jotosanur Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan selain itu juga sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian ahir sarjana fakultas peternakan universitas islam lamongan.

b) **Bagi Pembaca**

Penulis berharap dari hasil penelitian ini pembaca mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai sifat kuantitatif dan kualitatif pada ternak domba lokal yang ada di Desa Jotosanur Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.

1.5 Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka pikir

1.6 Hipotesis

H0: tidak ada perbedaan sifat kuantitatif dan sifat kualitatif domba lokal di Desa Jotosanur Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.

H1: ada perbedaan sifat kuantitatif dan sifat kualitatif domba lokal di Desa Jotosanur Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.

1.7 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh :

1. Karakteristik Sifat Kualitatif Domba Di Ex Upt Pir Nak Barumun Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padanglawas (Oliver, 2013)
2. Sifat-sifat kuantitatif dan kualitatif domba betina di Kecamatan Pulau-Pulau Terselatan (pulau Kisar), Kabupaten Maluku Tenggara Barat (J. Labetubun, M.J. Matatula, J. Wattimena, 2011).
3. Karakteristik kuantitatif dan kualitatif domba jantan (J. Wattimena & Jurusan, 2014)
4. Karakteristik Sifat Kuantitatif dan Kualitatif Kambing Lokal di Pulau Moa, Provinsi Maluku (Nurfaizin & Matitaputty, 2017)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu mengenai kualitas domba dan lokasi penelitian yang ada di Desa Jotosanur Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.